



Selamat & Sukses

HARI JADI KE-193

KABUPATEN BANTUL

Bersatu Membangun Bantul Maju, Sejahtera dan Berbudaya

20 JULI 1831 - 20 JULI 2024





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS KEBUDAYAAN



Selamat & Sukses

HARI JADI KE-193

KABUPATEN BANTUL

Kepala Dinas

Yanatun Yunadiana, S.Si, M.Si

Komplek II, Jl. Lingkar Timur, Manding, Tlirenggo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714 Telepon: (0274) 2810756



RS PKU BANTUL

SELAMAT HARI JADI KE-193 KABUPATEN BANTUL



pkubantul PKU Bantul

RSU PKU Muhammadiyah Bantul



www.janabadra.ac.id

UNIVERSITAS JANABADRA YOGYAKARTA



PENERIMAAN MAHASISWA BARU

T.A. 2024/2025

JANUARI - AGUSTUS 2024

pmb.janabadra.ac.id Potongan 1 Juta s/d. 31 Juli

Universitas Janabadra Janavers.official univ.janabadra 0858-4277-0576



BWS

BANK WOORI SAUDARA

Jl. HOS Cokroaminoto No.38, Pakuncen, Yogyakarta

Jl. KH. Wahid Hasyim No.166 Palbapang Bantul

www.bankwoorisaudara.com



KOPERASI NOTOWONO

Mangunan Diingo Bantul

Purwo Harsono

Ketua

Pinus Sari Seribu Batu Pinus Asri Lintang Sewu Puncak Becici Pinus Pengger Bukit Pangkul Bukit Mojo



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Komplek II Perkantoran Pemerintah, Jl. Lkr. Timur

Jl. Manding Kidul, Area Sawah, Tlirenggo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714 Telp. 0274 - 6469008



PT CAHAYA MULIA PERSADA NUSA

OFFICE

Jl. P. Diponegoro No.1 Bantul 55711, DIY, TELEPHONE +62 274 - 368490

KETUA DPRD KABUPATEN BANTUL, H HANUNG RAHARJO ST

Menyatukan Spirit Menuju Bantul Lebih Maju dan Berkembang

BANTUL (KR) Sabtu, 20 Juli 2024, Kabupaten Bantul berusia 193 tahun. Perjalanan panjang sebuah pemerintahan untuk terus berjuang mewujudkan kesejahteraan dan peningkatan kualitas disemua aspek kehidupan rakyat di Bumi Projotamansari. Hal tersebut tentu selaras dengan spirit tema Hari Jadi Kabupaten Bantul tahun 2024 yakni 'Bersatu Membangun Bantul, Maju, Sejahtera dan Berbudaya'.

Ketua DPRD Kabupaten Bantul, H Hanung Raharjo ST mengatakan, 193 tahun dalam ranah pemerintahan, tentu sebuah usia sangat matang. Sehingga komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada rakyat merupakan harga mati. Oleh karena itu, Hari Jadi tidak semestinya sebatas acara seremonial belaka. Tetapi momentum tersebut harus dijadikan waktu untuk melakukan introspeksi diri, refleksi diri, dan evaluasi selama berjalannya sebuah pemerintahan.

Hal tersebut sangat penting dilakukan, karena akan dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan di semua sendi. Baik dalam memberikan pelayanan kepada rakyat. "Dengan kita semua melakukan introspeksi diri, mulai dari bupati, wakil bupati kepala OPD dan jajaran tentu bakal muncul spirit bagaimana ke depan bisa memberikan pengabdian terbaik kepada masyarakat. Tentu harapan kita semua satu semangat, yaitu yang sudah baik dipertahankan yang kurang baik dilakukan perbaikan. Sehingga rakyat Bantul tetap solid dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan DIY tetap Istimewa. Karena Keistimewaan DIY memberikan dampak luar biasa terdapat kesejahteraan rakyat dan pembangunan di semua lini," ujar Hanung.

Karena disadari atau tidak, peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul secara rutin dilakukan setiap tahun sekali. Tetapi sebenarnya hal tersebut waktunya untuk melakukan koreksi diri bagi semua pejabat dipemerintahan. Dimana amanah dari rakyat sudah dijalankan sebagaimana mestinya atau justru sebaliknya. "Kita semua yang duduk dipemerintahan, baik legislatif dan eksekutif ini mengemban amanah dari rakyat Bantul. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, mari kita menyatukan tekad untuk bersama sama dengan rakyat membawa Bantul ke depan menjadi lebih baik di semua aspek kehidupan rakyat," jelas Hanung.

Tentu dalam membangun Kabupaten Bantul, yang terdiri dari sekitar 933 dusun, 75 kalurahan dan 17 kapanewon tidak mungkin kalau sepenuhnya dibebankan kepada pemerintah. Partisipasi masyarakat menjadi ujung tombak suksesnya pembangunan di Kabupaten Bantul. Tidak sekedar pembangunan fisik, tetapi juga pembangunan sumber daya manusia, peningkatan kualitas derajat kesehatan rakyat Bantul, pendidikan dan lainnya. "Pembangunan di Kabupaten Bantul tidak bisa dilepaskan dari partisipasi dan dukungan masyarakat. Artinya spirit dalam membawa Bantul ke depan menjadi lebih baik tidak bisa dilepaskan dari peran serta masyarakat," jelasnya.

Hanung mengungkapkan, Kabupaten Bantul selama kepemimpinan H Abdul Halim Muslih bersama Joko Purnomo sudah sepenuhnya memberikan jiwa dan raganya untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tetapi dalam perjalanannya, tentu ada kekurangan. Hal tersebut sebuah kewajaran dan pasti menjadi bahan evaluasi. Dijelaskan, ketika Kabupaten Bantul memasuki usianya yang ke- 193, tidak bisa dipungkiri bahwa tahun 2024 ini menjadi fase dimana pola kehidupan masyarakat berubah. Semua terjadi

sebagai imbas pesatnya perkembangan teknologi informasi yang menguasai hampir semua kehidupan sehari-hari manusia di dunia. Oleh karena itu, dalam momentum ini, kabupaten Bantul harus bisa menyesuaikan dengan kondisi sekarang ini yang semua mengedepankan teknologi sebagai pendamping hidup manusia.

Hal tersebut penting ditekankan, jangan sampai Kabupaten Bantul tertinggal dari di daerah lain karena minimnya penguasaan teknologi. "Tetapi saya yakin hal tersebut tidak terjadi, karena selama ini kabupaten Bantul bahkan mampu bersaing dengan daerah lain di berbagai bidang dan sangat mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman," ujarnya.

Menurutnya, semua potensi di Kabupaten Bantul mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sebagai pijakan untuk memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada masyarakat. Potensi Kabupaten Bantul dalam beberapa tahun terakhir ini semakin terlihat nyata. Bahwa Bantul bisa unggul dibanding kabupaten lain di Indonesia. Kekayaan alam, adat dan budaya di Kabupaten Bantul menjadi sebuah komoditas yang nantinya bakal membawa pada peningkatan taraf hidup masyarakat. "Keberadaan potensi alam dalam hal ini sektor wisata sudah menjadi bukti bahwa sektor tersebut mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat," jelasnya.

Selain itu, dalam beberapa tahun ke depan Kabupaten Bantul harus bersiap menghadapi terbukanya akses jalan di selatan Pulau Jawa. Peluang tersebut harus dioptimalkan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang muaranya untuk melakukan pembangunan. "Dibangunan jembatan Kretek 2, kemudian diwaktu yang bersamaan tahun 2024 ini Kementerian PUPR

Republik Indonesia juga membangun Jembatan Srandakan yang membentang di atas Sungai Progo serta pembangunan Kelok 18 perbatasan Bantul dan Gunung Kidul, harus direspons sebagai peluang," ujar Hanung.

Pembangunan infrastruktur di dua tempat tersebut merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang diharapkan memberikan kontribusi besar dalam mendorong tumbuhnya perekonomian dikawasan itu. "Ada dua kegiatan PSN yang sekarang ini dijalankan di Kabupaten Bantul. Oleh karena itu dalam momentum Hari Jadi ini harus jadi tonggak membangun spirit agar Bantul ke depan lebih maju dan berkembang dengan adanya dukungan infrastruktur memadai di kawasan Bantul Selatan," jelasnya.

Sesuai dengan yang disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X, ke depan halaman muka Daerah Istimewa Yogyakarta berada di pesisir selatan kabupaten Bantul. Oleh karena itu sudah saatnya kita terus berbenah dan menata diri untuk menuju Indonesia Emas. (Roy)

